# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Diabetes Mellitus adalah suatu penyakit dimana kadar glukosa didalam darah tinggi karena terdapat gangguan pada kelenjar pankreas dan insulin yang dihasilkan baik secara kuantitas maupun kualitas (Ramayanti, et al. 2022). Diabetes Mellitus membutuhkan perawatan medis dan edukasi pengelolaan mandiri untuk mencegah komplikasi. Peningkatan prevalensi Diabetes mellitus terutama di kota besar disebabkan oleh perubahan gaya hidup. Menurut Kementrian Kesehatan (2018), epidemiologi Diabetes Melilitus sering tidak terdeksi, menyebabkan morbiditas dan mortalitas tinggi. Data dari *International Diabetes Federation* (IDF) menunjukkan prevelensi global Diabetes Mellitus pada tahun 2015 mencapai 7,3 miliar orang dan diprediksi akan meningkat menjadi 9 miliar di tahun 2040.

Di Indonesia, prevalensi Diabetes Mellitus meningkat dari 6,9% pada tahun 2013 menjadi 8,5% pada tahun 2018, dengan Kalimantan Tengah dan Kabupaten Barito Utara menunjukkan peningkatan signifikan (Riskesdas, 2018). Peningkatan kasus Diabetes Mellitus disebabkan adanya perubahan gaya hidup, rendahnya tingkat pengetahuan, dan kurangnya kesadran akan deteksi dini. Diabetes Mellitus yang tidak terkontrol dapat menyebabkan komplikasi seperti penyakit jantung koroner, gagal ginjal, stroke, retinopati diabetika dan neuropati perifer (Maninda, et al. 2021). Penatalaksanaan diabetes mellitus meliputi diet, latihan atau olahraga, pemantauan glukosa darah, terapi insulin dan edukasi kesehatan untuk menormalkan aktivitas insulin dan kadar glukosa darah untuk mengurangi komplikasi vaskuler dan neuropatik (Kemenkes RI, 2018). Solusi pengelolaan Diabetes Mellitus meliputi senam kaki diabetes yang bertujuan mencegah luka dan melancarkan sirkulasi darah di kaki. Senam kaki juga membantu memperbaiki bentuk kaki, meningkatkan kekuatan otot dan mengatasi keterbatasan pergerakan persendian (Rahman, *et al*.2021). Menurut penelitian Sari, *et al*. (2023), senam kaki diabetes dapat menurunkan kadar glukosa darah, senam kaki akan memberikan rangsangan pada titik-titik saraf yang berhubungan dengan pankreas.

Data dari Simpus Puskesmas Muara Teweh menunjukkan bahwa Diabetes Mellitus adalah penyakit keenam terbanyak pada tahun 2023 dengan 226 kasus, dan dari bulan januari-juni 2024 terdapat 56 kasus. Pengelolaan Diabetes Mellitus memerlukan pendekatan komprehensif yang melibatkan perawat, dokter dan tenaga medis lainnya. Penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan medikal bedah pada Ny. V dengan masalah ketidakstabilan kadar gula darah di UPT. Puskesmas Muara Teweh.

## B. RUMUSAN MASALAH

Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini mahasiswa membahas tentang asuhan keperawatan medikal bedah gangguan sistem endokrin : Diabetes Mellitis Type II dengan diagnosa keperawatan utama ketidakstabilan kadar glukosa darah Ny. V di UPT Puskesmas Muara Teweh.

## C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Menjelaskan asuhan keperawatan medikal bedah gangguan sistem endokrin : Diabetes Mellitus Type II dengan diagnosa keperawatan utama ketidakstabilan kadar glukosa darah Ny. V di UPT Puskesmas Muara Teweh.

2. Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian pada Ny. V dengan diabetes mellitus type II di UPT. Puskesmas Muara Teweh
2. Menganalisa data dan merumuskan diagnosis keperawatan berdasarkan data-data pengkajian pada Ny. V dengan diabetes mellitus type II di UPT. Puskesmas Muara Teweh
3. Merencanakan tindakan keperwatan sesuai dengan diagnosa keperawatan pada Ny. V dengan diabetes mellitus type II di UPT. Puskesmas Muara Teweh
4. Mengimplementasi rencana tindakan asuhan keperawatan pada Ny. V dengan diabetes mellitus type II di UPT. Puskesmas Muara Teweh
5. Mengevaluasi hasil asuhan keperawatan pada Ny. V dengan diabetes mellitus type II di UPT. Puskesmas Muara Teweh

## D. MANFAAT PENULISAN

1. Bagi keilmuan

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan profesionalisme perawat dalam asuhan keperawatan sebagai bentuk aplikasi penatalaksanaan secara non farmakologi pada penderita Diabetes Mellitus dengan masalah keperawatan utama ketidakstabilan kadar glukosa darah di UPT. Puskesmas Muara Teweh tahun 2024.

1. Bagi tempat pelaksanaan

Meningkatkan kemampuan klinis untuk memberikan asuhan keperawatan pada penderita Diabetes Mellitus dengan masalah keperawatan ketidakstabilan kadar glukosa darah di UPT. Puskesmas Muara Teweh tahun 2024.

1. Bagi pasien/ keluarga

Menjadi bahan pertimbangan pengobatan alternative nonfarmakologi yang tepat dan praktis dalam pencegahan secara mandiri pada penyakit Diabetes Mellitus.

## E. KEASLIAN PENULISAN

Tabel 1.1 Keaslian Penulisan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Judul dan Tahun Penulisan** | **Nama Penulis** | **Hasil Penulisan Studi Kasus** | **Perbedaan Penulisan Studi Kaus** |
| 1. | Penatalaksanaan senam kaki diabetes terhadap kadar gula pada Ny. A dan Tn. D di kota Palembang (2022) | Tuti Elyta & Sari Octarina Piko, | Metode karya tulis ilmiah menggunakan metode diskriptif dengan mengesplorasi masalah asuhan keperawatan kepada dua pasien dengan DM. Penerapan terapi senam kaki diabetes dapat menurunkan kadar glukosa darah pada pasien DM tipe 2, sehingga relaksasi ini dapat dijadikan intervensi untuk menstabilkan glukosa darah. | Perbedaan antara penulisan karya ilmiah meliputi subjek studi kasus, waktu pelaksanaan studi, lokasi pelaksanaan studi dan hasil studi kasus. |
| 2. | Pengaruh senam kaki terhadap perubahan kadar gula darah pada lansia penderita Diabetes Mellitus di Puskesmas Cililin Kab. Bandung Barat (2023) | Sari Wahyudi Nalurita & Restiani, | Penelitian dengan menggunakan metode kuantitaif *one group pre test and post test*. Untuk mengatasi masalah ketidakstabilan kadar gula darah diberikan intervensi senam kaki selama 10-30 menit. Di dapatkan penurunan kadar gula darah dari 124,3 mg/dl menjadi 98,1 mg/dl. | Perbedaan antara penulisan karya ilmiah meliputi subjek studi kasus, waktu pelaksanaan studi, lokasi pelaksanaan studi, metode penelitian dan hasil studi kasus. |
| 3. | Asuhan Keperawatan Keluarga Ny. E dengan Diabetes Mellitus Tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Umban Sari Kec. Rumbai Kota Pekanbaru (2024) | Latifha Pachira Esat & Nila Kusumawati | Metode yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah observasi, wawancara serta pemeriksaan fisik. Untuk mengatasi masalah ketidakstabilan kadar gula darah dengan memberikan edukasi kepada keluarga tentang akibat dan pencegahan dari DM tipe 2. | Perbedaan anatara penulisan karya ilmiah meliputi subjek studi kasus, waktu pelaksanaan studi, lokasi pelaksanaan studi, implementasi yang diberikan dan hasil studi kasus. |